

ABSTRAK

Syahrudin. 210211030066. “Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan *Competitive Advantage* Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Bumbu Dan Madrasah Aliyah Az-Zikra Batulicin)”. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd. dan pembimbing II: Dr. Wahyudin, M.Si. pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari 2024.

Kata kunci: *Kinerja, Kepala Madrasah, Competitive Advantage*

Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam yang semakin pesat menyebabkan tingkat persaingan semakin tinggi. Agar madrasah tetap diminati oleh siswa maka kepala madrasah harus meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dengan cara mengembangkan program yang berbeda dengan Lembaga Pendidikan lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* dan rancangan penelitian studi Multi Kasus, berlokasi di MAN Tanah Bumbu dan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, sumber data informan dan dokumen, menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Multi Kasus, sedangkan teknik pengecekan keabsahan datanya menggunakan kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan setiap perencanaan selalu melibatkan stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa dalam proses perumusan Visi dan Misi Madrasah baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Dalam penilaian memiliki aspek pertama prestasi akademik, kedua keterlibatan siswa, ketiga kualitas pengajar keempat Tingkat Kepuasan Orang Tua siswa dan Implementasi Kurikulum dan Inovasi. Sedangkan Perbedaannya, MAN Tanah Bumbu lebih fokus pada kurikulum formal, dan belum memiliki kerjasama dalam bidang Pendidikan lanjutan yaitu kuliah sedangkan Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin mengabungkan antara kurikulum formal dengan kurikulum pesantren serta memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi di Sulawesi.

Kepala Madrasah mengintruksikan untuk membangun visi dan misi yang jelas dan terarah, membangun kolaborasi yang solid antara seluruh stakeholder, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung, baik antara guru, siswa, maupun orang tua. Melalui pertemuan rutin, diskusi, dan inovatif, Kepala Madrasah senantiasa mengontrol jalannya program dengan persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain, termasuk sekolah-sekolah swasta yang menawarkan fasilitas dan program unggulan, bekerja lebih keras untuk menunjukkan keunggulan kami, terutama dalam nilai-nilai islami dan karakter Pendidikan. MAN Tanah Bumbu memiliki dukungan lebih dari pemerintah karena termasuk sekolah negeri sedangkan MA Az Zikra sekolah swasta yang bertempat disuasana pesantren

ABSTRACT

Syahrudin. 210211030066. “Improving the Performance of Madrasah Heads Competitive Advantage At Islamic Education Institutions (Multi Case Study at Tanah Bumbu State Madrasah Aliyah and Az-Zikra Batulicin Madrasah Aliyah)”. Supervisor I: Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd. and Supervisor II: Dr. Wahyudin, M.Sc. in the Postgraduate Islamic Education Management study program at UIN Antasari 2024.

Keywords: *Performance, Madrasah Principal, Competitive Advantage*

The increasingly rapid development of Islamic Education Institutions causes the level of competition to increase. To remain attractive to students, The principal must increase their competitive advantage by developing programs different from other educational institutions.

This research uses a qualitative approach research method with types field research and multi-site study research design, located at MAN Tanah Bumbu and Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin, informant data sources and documents, using primary and secondary data, data collection techniques using participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses multi-site analysis, while the data validity checking technique uses trust (credibility), transferability (transferability), dependency (dependability), and certainty (confirmability).

The results of this research show that the equation for every plan always involves stakeholders, such as teachers, parents and students in the process of formulating the Madrasah Vision and Mission, both long and short term. In the assessment, the first aspect is academic achievement, the second is student involvement, the third is the quality of teachers, the fourth is the level of student parent satisfaction and curriculum implementation and innovation. Meanwhile, the difference is that MAN Tanah Bumbu is more focused on the formal curriculum, and does not yet have collaboration in the field of further education, namely lectures, whereas Madrasah Aliyah Az Zikra Batulicin combines the formal curriculum with the Islamic boarding school curriculum and has collaboration with universities in Sulawesi.

The Madrasah Head instructed to build a clear and directed vision and mission. building solid collaboration between all stakeholders, creating a conducive and mutually supportive working atmosphere, both between teachers, students and parents. Through regular meetings, discussions and innovation. Madrasah principals always control the running of the program with increasingly tight competition with other educational institutions, including private schools that offer superior facilities and programs. work harder to show our excellence, especially in Islamic values and educational character. MAN Tanah Bumbu has more support from the government because it is a state school while MA Az Zikra is a private school housed in an Islamic boarding school atmosphere.